

**PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DAN MODEL STAD DALAM  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR**

**(JURNAL)**

**Oleh  
ANGGUN SRIRAHAYU**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2015**

## ABSTRACT

### Penggunaan Media Animasi Dan Model STAD Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar

Anggun Srirahayu <sup>1</sup>, Budiyo<sup>2</sup>, Yarmaidi<sup>3</sup>

*The research was purpose to examine: the using of animation media and STAD learning model (students teams achievement division) in effort to increase the activities and learning results of Geography in class XI at SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung 2015. This research used classroom action research as the method. By using 3 cycles of learning. The data collecting technique was done by observation, interview, test, documentation, and assisted partner teacher. This results indicated that: (1) In the first cycle there were 33.33% active students in learning with 23.33% of the learning results achieve a minimum completeness criteria  $\geq 70$ . In the second cycle increased by 45.45% at learning activities with learning results increased to 33.33%. The third cycle increased to 70.96% at learning activities with learning results became 74.19% from all student. (2) It turned out that using the animation media and STAD model can increase students activities and learning results of Geography.*

**Keywords:** *learning activities , learning results, animation media and STAD models*

Penelitian ini bertujuan mengkaji: Penggunaan Media Animasi dan Model Pembelajaran STAD dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar geografi siswa kelas X1 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dengan 3 siklus pembelajaran. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, tes, dokumentasi, dan dibantu guru mitra. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pada siklus I terdapat sebanyak 33,33% siswa aktif dalam memperhatikan pembelajaran dengan hasil belajar 23,33% mencapai kriteria ketuntasan minimal  $\geq 70$ . Pada siklus II aktivitas belajar meningkat sebanyak 45,45% dengan hasil belajar meningkat menjadi 33,33%. Pada siklus III aktivitas belajar meningkat menjadi 70,96% dengan hasil belajar menjadi 74,19% dari seluruh siswa. (2) Ternyata penggunaan media animasi dan model STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar geografi siswa.

**Kata kunci:** aktivitas belajar, hasil belajar, media animasi dan model *STAD*

Keterangan:

1. Mahasiswa Pendidikan Geografi
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen Pembimbing II

## PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah proses belajar mengajar di sekolah. Mengajar bagi seorang guru bukanlah sekedar menyampaikan pengetahuan kepada siswa tetapi guru harus dapat memotivasi siswa agar terjadi suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini dapat berhasil apabila interaksi antara guru dan siswa dapat bekerja sama. Guru berperan untuk membantu memudahkan siswa dalam belajar dan siswa dapat mengembangkan diri untuk memahami pengetahuan dan keterampilan, sehingga siswa mampu belajar mandiri.

Berdasarkan wawancara, hasil belajar siswa kelas XI masih rendah. Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru pada saat sedang memberikan materi, sehingga ketika guru selesai memberikan penjelasan tentang materi pelajaran banyak siswa yang pasif untuk bertanya. Dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pada metode pembelajaran ini kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru (*teacher center*) sehingga potensi siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang efektif dan siswa cenderung pasif. Penyampaian materi oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab terlalu monoton dan tidak

bervariasi. Hal ini membuat siswa merasa bosan dalam proses belajar mengajar. Dan diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Aktivitas belajar yang dilakukan masih tergolong rendah, dapat diketahui pada kegiatan berlangsung siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru. Ketika ditanya siswa cenderung diam karena siswa takut untuk mengungkapkan pendapat dan siswa hanya mendengarkan temannya yang aktif. Sehingga kegiatan pembelajaran belum berjalan dengan baik, terlihat dari aktivitas di luar kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa adalah mengobrol dengan rekan sebangku, bermain *handphone*, dan terlihat mengantuk. Aktivitas belajar tersebut tentu dapat mengganggu siswa yang lain sehingga pembelajaran kurang efektif.

Rendahnya aktivitas yang dilakukan siswa kelas XI mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, maka diperlukan media pembelajaran yang tepat guna meningkatkan aktivitas belajar siswa dan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

Gagne dalam Arif Sadiman (2008) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.

Alasan dipilihnya media animasi dan model pembelajaran *STAD* karena media yang digunakan selama ini monoton sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa, kondisi siswa yang kurangnya motivasi dalam pembelajaran, dan siswa tidak percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya didalam kelas. Dengan permasalahan tersebut maka siswa harus diberi perlakuan salah satunya dengan mencoba menerapkan *Media Animasi* model pembelajaran *STAD*

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan *Media Animasi* Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD (Students Teams Achievement Division)* Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi Kelas X1 SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2010:130). Menurut Burns dalam Wina (2011:25) penelitian tindakan kelas adalah penerapan yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang di lakukan dengan

melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktisi.

Sedangkan menurut Kunandar (2012:45) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai berikut: “Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus”.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Teknik Observasi
- b. Teknik Tes
- c. Teknik Wawancara
- d. Teknik Dokumentasi

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Prosedur pelaksanaan setiap siklus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Analisis
4. Refleksi

Teknik Analisis Data

1. Data aktivitas belajar siswa
- Data tentang aktivitas belajar siswa selama kegiatan

pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi.

## 2. Data Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan media animasi dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diambil dari persentase ketuntasan belajar siswa setelah diadakan tes pada setiap akhir siklus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung terletak di Jalan M. Noor 1 Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung berdiri tahun 1992. Secara astronomis SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung terletak pada  $5^{\circ} 21' 53''$  LS sampai dengan  $5^{\circ} 22' 55''$  LS dan antara  $105^{\circ} 15' 45''$  BT sampai dengan  $105^{\circ} 16' 26''$  BT.

Yayasan Al Azhar Lampung didirikan oleh para tokoh yang peduli akan pendidikan dan da'wah yakni :

1. Bpk. Ir. Hi. Muswardi Thaher
2. Ibu Hj. Mudjimah Azhari
3. Bpk. Drs. Hi. Tjik Ayub Asumat
4. Bpk. M. Syamsuddin
5. Bpk. Suhardi MD
6. Ibu Roswati Arifin.

Berdasarkan data penelitian pada kelas XI, aktivitas dan hasil belajar geografi siswa meningkat disetiap siklusnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif untuk

mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan.

## 1. Aktivitas Belajar Geografi Siswa

Aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian ini meliputi 5 aspek yaitu:

1. Memperhatikan atau menyimak penjelasan guru.
2. Diskusi antar teman dalam kelompok.
3. Mengerjakan tugas kelompok.
4. Bertanya sesuai dengan topik yang sedang dibahas .
5. Mengerjakan tes yang diberikan guru.

Pada siklus I nilai rata – rata persentase aktivitas siswa sangat rendah yaitu 33,33%. Hanya sekitar 10 siswa yang aktif. Keaktifan siswa yang baik dan aktif adalah aktivitas mengerjakan lembar kerja siswa sebanyak 76,66% dan mengerjakan tugas kelompok sebanyak 90%. Sedangkan aktivitas yang dianggap kurang aktif adalah aktivitas memperhatikan penjelasan guru sebanyak 66,66%, diskusi antar teman dalam kelompok sebanyak 73,33% dan aktivitas sesuai dengan topik yang sedang dibahas 53,33%.

Pada siklus II sudah dianggap baik karena sudah terjadi perubahan. memperhatikan penjelasan guru sebanyak 81,81%, mengerjakan tes akhir siklus sebanyak 90,90% dan berdiskuis antar teman dalam kelompok sebanyak 84,84%. Sedangkan aktivitas yang

dianggap kurang aktif dalam pembelajaran adalah aktivitas sesuai dengan topik yang sedang dibahas 66,66% dan aktivitas mengerjakan tugas kelompok sebanyak 75,75%. Rata – rata persentase siklus II adalah 45,45%.

Pada siklus III ini aktivitas siswa yang mencapai indikator adalah aktivitas memperhatikan penjelasan guru sebanyak 90,32%, aktivitas berdiskusi antar siswa dalam kelompok sebanyak 93,54%, aktivitas mengerjakan tes akhir siklus sebanyak 96,77%, mengerjakan tugas kelompok sebanyak 87,09% dan aktivitas bertanya sesuai dengan topik yang sedang dibahas sebanyak 77,41%.

Dengan adanya kegiatan aktivitas dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting serta membuat catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan kelompok ( Hamalik, 2003: 174).

## **2. Hasil Belajar Geografi Siswa**

Pada siklus I, masih banyak siswa yang tidak tuntas. Hanya 7 siswa yang tuntas dari 30 siswa yang hadir. Nilai tertinggi pada siklus I ini adalah 75 dan nilai terendah adalah 10. Ini membuktikan siswa masih belum mencapai indikator yaitu sebesar 70.

Pada siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar. Hanya

11 siswa yang tuntas dari 33 siswa yang hadir. Nilai tertinggi pada siklus II adalah 85. Pada siklus II siswa sudah mulai tampak lebih berani dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan siswa lain

Pada siklus III hasil belajar makin meningkat. Ada 23 siswa yang tuntas pada siklus III dari 31 siswa. Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 25. Meningkatnya hasil belajar ini membuktikan bahwa siswa sudah mulai memahami materi lebih mendalam.

Berdasarkan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media animasi dan model pembelajaran STAD (*Students Teams Achievement Division*) mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009:3) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi dari tindak belajar dan tindak mengajar.

## **SIMPULAN**

1. Penerapan media animasi dan model pembelajaran STAD (*Students Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan aktivitas belajar geografi siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dengan menampilkan media animasi dan dilanjutkan dengan diskusi disertai tanya jawab

agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Rata – rata aktivitas belajar pada siklus I yaitu 33,33% dan pada siklus II aktivitas belajar mengalami peningkatan menjadi 45, 45% dan meningkat kembali pada siklus III yaitu menjadi 70,96%.

2. Penerapan media animasi dan model pembelajaran STAD (*Students Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada setiap siklusnya. Persentase siswa tuntas yang diamati pada saat pembelajaran pada siklus I yaitu sebesar 58% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 60,30% dan meningkat kembali pada siklus III yaitu menjadi 71,77%.

### Saran

1. Bagi peserta didik dalam pembelajaran media animasi dan model pembelajaran STAD (*Students Teams Achievement Division*) ini siswa jadi mengenal lebih banyak berbagai macam model dan media pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media animasi dan model pembelajaran STAD (*Students Teams Achievement Division*)

sebaiknya guru harus memperhitungkan alokasi waktu agar semua rencana pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

3. Bagi sekolah berguna untuk lebih memperbaiki media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arif, Sadiman. 2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Kunandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wina Sanjaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.